

Analisis Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa pada Kelas SMA Muhammadiyah Parung

Jovita Nurul Lestari*¹, Kartika Damayanti², Letizia Khaira³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: jovitanurullestari@gmail.com

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

The school environment plays an important role in influencing students' interest in learning. This study aims to analyze the impact of the school environment on students' interest in learning at SMA Muhammadiyah Parung. The research approach used qualitative methods with data collection through interviews and observations. The results showed that the influence of a school environment that is clean, safe, and supports the teaching and learning process significantly increases students' interest in learning. Conversely, a less conducive environment can reduce students' interest in learning. This study confirms the importance of the school's role in creating a supportive environment to improve the quality of education.

Keywords: School Environment, Interest In Learning, Students

Abstrak

Lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam memengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Parung. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan mendukung proses belajar mengajar secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat menurunkan minat siswa dalam belajar. Studi ini menegaskan pentingnya peran sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Siswa

1. PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Lingkungan ini tidak hanya mencakup fisik, seperti gedung, ruang kelas, dan fasilitas olahraga, tetapi juga mencakup suasana sosial dan budaya yang ada di dalamnya. Lingkungan yang kondusif dapat mendukung proses belajar mengajar, mendorong interaksi positif antar siswa, serta membentuk karakter dan kepribadian mereka. Dalam konteks pendidikan, lingkungan sekolah memiliki peran yang krusial dalam membentuk sikap, nilai, dan perilaku siswa. Lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih baik. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya dan guru dalam lingkungan yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa.

SMA Muhammadiyah Parung sebagai institusi pendidikan memiliki visi dan misi yang berfokus pada pengembangan karakter dan akademik siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana lingkungan yang dibangun di sekolah ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan yang kondusif, bersih, dan aman cenderung menciptakan suasana yang mendukung proses belajar mengajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa. Faktor-faktor seperti kebersihan, ketersediaan fasilitas belajar, dan aktivitas ekstrakurikuler di sekolah turut memberikan kontribusi signifikan terhadap minat belajar siswa.

Selain itu, interaksi positif antara guru dan siswa serta antar siswa itu sendiri dapat membentuk atmosfer yang mendukung pembelajaran, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Di sisi lain, tantangan seperti overcrowding, kurangnya perhatian terhadap

kebutuhan siswa, dan fasilitas yang terbatas dapat menghambat proses belajar. Oleh karena itu, penelitian mengenai dampak lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Parung sangat penting untuk dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi pengembangan minat belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi langsung ke lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah Parung yang sebelumnya sudah terkoordinasi untuk menilai kondisi fisik, fasilitas dan interaksi sosial di antara siswa dan guru. Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini merupakan metode sosialisasi, tanya jawab dan bimbingan materi mengenai Analisis Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar. Program ini focus kepada siswi siswi pada kelas 10, 11 dan 12 yang berjumlah masing – masing 7 – 20 siswa setiap kelasnya. Peneliti menggunakan media Power Point agar mereka mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran penting dalam minat belajar siswa dan ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting dalam mendukung proses belajar. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan yang modern, seperti proyektor atau papan tulis timbal balik, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat belajar bagi siswa. di SMA Muhammadiyah Parung menunjukkan bahwa kondisi fisik kelas, lapangan dan sosial lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan sesuai rundown acara dengan suasana yang tertib dan kondusif. Peserta terlihat bersemangat dan antusias menyimak pemaparan materi yang di berikan sehingga akhirnya Analisis Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa pada Kelas SMA dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta kegiatan.

Tabel 1. Analisis Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar

Aspek	Observasi	Wawancara	Dampak terhadap minat belajar
Fasilitas Sekolah	¹ Ruang kelas yang tidak begitu luas ² terdapat beberapa meja yang rusak ³ atap kelas yang rusak, memiliki ⁴ lantai yang bersih ⁵ Menggunakan 1 lampu listrik dan tanpa adanya kipas	¹ Ruang kelas kami selalu bersih dan nyaman ² Pencahayaan kami cukup terang kurangnya udara yang cukup ³ dikelas kami terdapat beberapa meja yang rusak dan tidak terpakai ⁴ kelas kami sering kali kepanasan karena kurangnya udara yang cukup	Berbagai penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini terdapat sekitar 40% siswa mengalami tidak fokus dan kurang minat terhadap belajar.
Kualitas Pengajaran	¹ Kepekaan terhadap siswa jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal	¹ Guru kami selalu memastikan kami bisa menyelesaikan latihan soal dengan baik tanpa ada	Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajaran tidak memiliki dampak yang

	² Menggunakan metode mengajar yang fisik, berdiskusi antara guru dan siswa	kesulitan ² Guru kami disaat mengajar saat seru, tidak membosankan dan membuat kami semangat belajar	signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini terdapat sekitar 60% % siswa sangat bergantung terhadap metode guru yang diberikan.
Interaksi Sosial	¹ Kepekaan terhadap siswa yang mengalami kondisi yang baik ² Melakukan dukungan terhadap siswa yang disabilitas	¹ Teman kelas kami sangat kompak dan peduli kepada teman lainnya apabila terkena musibah ² Guru kami dan teman teman sangat peduli dan mendukung siswa yang memiliki kekurangan fisik.	Hasil dari penelitian ini terdapat sekitar 80% siswa pada interaksi sosial antar sesama teman memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap minat belajar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang bersih, fasilitas yang memadai, suasana belajar yang kondusif, dan interaksi sosial yang baik secara signifikan akan berdampak terhadap minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Parung. Rekomendasi diberikan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan menciptakan program-program lingkungan yang inovatif guna mendukung pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk: Memberikan pengetahuan kepada siswa \ siswi Menilai kondisi lingkungan fisik sekolah, seperti kebersihan, kenyamanan, dan fasilitas yang ada. Menganalisis hubungan antara keseluruhan kondisi fisik dan sosial lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2019). "Pengelolaan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar." *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 12(2), 76-83.
- Barokah, Awalina., Rahmawati, Aliya., Fatmawati, Nadhia., Komariyah, Siti., (2024). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4808-4813.
- Fahmi, Ismail. (2019). Analisis Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Kognitif Siswa pada Muatan IPS Siswa Kelas V SDN Sarirejo 2 (Skripsi Sarjana, Univeritas Islam Sultan Agung).
- Nurhayati, R. (2022). "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(3), 123-130.
- Setiawan, B. (2021). "Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 67-75.